

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pengembangan pada komponen dari sistem pendidikan nasional harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang sekarang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan.

Hermawan berpendapat dalam buku Kurikulum dan Pembelajaran menyatakan bahwa “Kurikulum ialah sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis maupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki”.¹ Hal ini berarti, kurikulum

¹ Toto Ruhimat, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),12.

adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan pengajaran.

Dalam Al-Quran surat Al-Qasas:77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّلَّهِ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ayat tersebut adalah perintah yang berfaedah wajib menjalankan sistem kehidupan rohani keseimbangan cara befikir dan rasio dengan hati nurni Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya pada kurikulum agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah di cita-citakan selama

ini. Maka bagian yang amat penting yaitu mengembangkan ide serta rancangan menjadi proses pembelajaran.

Telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum di Indonesia pada dasarnya ada dua cara yang dilakukan terhadap perubahan kurikulum yaitu dengan cara mengubah beberapa bagian di dalam kurikulum maupun mengembangkan beberapa komponen di dalam kurikulum itu sendiri, hal tersebut terjadi dikarenakan manusia adalah makhluk hidup yang terus menerus berkembang, terutama dalam hal pengetahuan. Sejak kemerdekaan Indonesia tercatat sudah sembilan kali perubahan kurikulum. Kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik pada periode 1947 sampai 1994, akan tetapi telah dilakukan kurikulum secara desentralistik ketika penerapan kurikulum KBK dan KTSP yang mana sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum untuk diterapkan satuan pendidikan masing-masing, oleh sebab itu munculah kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang merupakan kurikulum baru di tahun 2013 secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Ada beberapa alasan terjadinya perubahan kurikulum, adanya kekurangan di

sana sini menjadikan alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan, dan agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah, itu merupakan alasan yang paling mendasar, dan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perlu mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dimasa depan.

Pemerintah melakukan perubahan kurikulum yaitu dengan maksud untuk memperbaiki sistem pendidikan. Dengan demikian, perlu adanya evaluasi serta perbaikan agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik, karena kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki banyak kekurangan. Salah satu komponen pendidikan yang paling banyak mendapat perhatiansaat ini adalah Kurikulum Merdeka Belajar digadang-gadang mampu mewujudkan kesetaraan pendidikan di Indonesia. Merdeka Belajar adalah suatu konsep dalam dunia pendidikan yang memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik dalam menentukan jalannya proses pembelajaran.

Seperti kita ketahui, sistem pendidikan di Indonesia selama ini belum sesuai harapan mengingat masih adanya keterbatasan akses, disparitas kualitas, serta kurangnya relevansi kurikulum. Diperlukan penyesuaian kurikulum untuk membenahinya. Nah, kurikulum Merdeka Belajar adalah salah satu solusinya.

Perubahan kurikulum yang terjadi memberi pengaruh terhadap seluruh mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena dalam mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Agama Islam akan dapat diwujudkan melalui budaya religius dengan mengembangkan budayabudaya yang sudah ada di sekolah. Budaya-budaya religius tersebut bukan hanya sekedar suasana religius saja, tetapi kegiatann yang lebih diterapkan seperti adanya solat berjamaah, membaca Al-quran sebelum pelajaran dimulai, dan lain sebagainya. Dan kebiasaan religius tersebut dapat mereka terapkan juga didalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pemahaman yang baik tentang manajemen kurikulum untuk melaksanakan atau mengembangkan kurikulum, khususnya Kurikulum Pendidikan

Agama Islam (PAI), agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

Ibu Sri Margiyani berpendapat bahwa SD IT Nur el-qolam adalah salah satu sekolah dasar yang melaksanakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, guna mencapai tujuan pendidikan sekolah pada khususnya. Penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SD IT Nur elqolam kota serang sudah berjalan dengan baik.² Dalam pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat tanggal 20 September 2019, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah di SD IT Nur el-qolam kota serang. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian disini karena didapatkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur el-qolam kota serng dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para peserta didik. Selain itu SD IT Nur el-qolam kota serang merupakan yayasan yang berbasis Islam. Kurikulum Pendidikan Agama Islam diterapkan dengan baik dan efektif.

² Observasi dan wawancara dengan Ibu Sri Margiyani (Kepsek) tgl 20 September 2019.

Diketahui dari kebiasaan sekolah dalam hal religious. Seperti adanya tausiyah yang dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum masuk jam mata pelajaran, anak-anak pun dibiasakan untuk menjaga wudhu dari rumah. Adapun kegiatan religius yang lainnya seperti solat sunah dhuha, puasa sunah senin kamis yang dianjurkan dilaksanakan oleh kelas tiga sampai kelas enam, kemudian kegiatan menghafal juz 30. Dan untuk peserta didik kelas 6 diwajibkan hafal juz 30. Berdasarkan penjelasan dan kenyataan tersebut, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis mengangkat tema: **“Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT NUR EL-QOLAM Kota Serang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang

3. Bagaimana cara mengatasi masalah pengelolaan terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang.
4. Apa masalah dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang.
5. Apa hasil pengelolaan Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDIT Nur El-Qolam Kota Serang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDIT Nur El-Qolam Kota Serang
3. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah pengelolaan terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang.
4. Untuk mengetahui masalah dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang.

5. Untuk mengetahui hasil pengelolaan Pendidikan Agama Islam di SD IT Nur El-Qolam Kota Serang.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD IT Nur El-Qolam Serang.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan strategi minat baca siswa agar lebih banyak lagi siswa yang sadar akan pentingnya membaca. Sebab membaca bisa membuka peluang kesuksesan yang cukup besar, tanpa membaca kita tidak akan tau dan mengerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi pihak sekolah terutama di bidang perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menambahkan rasa semangat para tenaga pendidik untuk menerapkan strategi meningkatkan minat baca siswa.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman untuk meningkatkan minat baca siswa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam:
Pengertian Manajemen dan Kurikulum, Ruang Lingkup,
Perencanaan, dan Pelaksanaan Kurikulum.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi:
Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian,
dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.